

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi simultan (uji t) serta dilakukannya pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian " Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komponen Fraud Hexagon" pada perusahaan sektor non-keuangan adalah sebagai berikut :

1. Ditolaknya hipotesis 1 dimana tekanan yang ditinjau melalui *financial target* dan diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, Hal ini berarti *financial target* tidak dapat menjadi tolak ukur terjadinya kecurangan laporan keuangan
2. Ditolaknya hipotesis 2 yakni perubahan direktur yang diukur secara dummy memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini berarti semakin lama suatu perusahaan tidak terjadi perubahan direktur akan meningkatkan kesempatan perusahaan melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.
3. Ditolaknya hipotesis 3, *ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini berarti jumlah komisaris independen di suatu perusahaan tidak mempengaruhi keefektifan pengawasan dan tidak menjadi tolak ukur adanya peluang untuk melakukan tindak kecurangan
4. Diterimanya hipotesis 4 yaitu pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, pergantian auditor dapat menjadi tolak ukur dimana perusahaan berusaha untuk merasionalisasikan tindak kecurangan yang telah dilakukan dan mencari pembenaran untuk menutupinya dengan mengganti auditor.
5. Ditolaknya hipotesis 5, *numbers of ceo's picture* yang diproksikan dengan jumlah foto presiden direktur yang terdapat dalam laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini berarti jumlah foto CEO dalam laporan tahunan tidak dapat dijadikan tolak ukur tingkat arogan CEO dan terjadinya tindak kecurangan laporan keuangan.

6. Ditolaknya hipotesis 6 dimana *state-owned enterprises* memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini berarti kepemilikan pemerintah membuat perusahaan kecil kemungkinannya untuk melakukan kecurangan laporan keuangan dengan mudah karena ketatnya pengawasan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian sebelumnya, berikut sejumlah saran yang dapat dikemukakan peneliti, diantaranya yaitu:

1. Bagi investor, stakeholder dan perusahaan – perusahaan non sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian membuktikan bahwa pergantian auditor dapat digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel lainnya baik dari kecurangan laporan keuangan yakni dengan membandingkan model pengukuran dan faktor faktor yang akan ditinjau dalam lingkup *fraud hexagon* seperti. *ceo military* untuk komponen arogansi, dan *ceo duality* untuk komponen kolusi serta menambahkan variabel control.